

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SMP NEGERI 7 ARUT SELATAN

Dwi Saraswati

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat
Email: dwisaraswati123@gmail.com

Abstract :

The background of this research is to determine the effectiveness of differentiated learning implemented by teachers due to the different abilities of students in the process of absorbing knowledge. The current curriculum, namely the Merdeka Belajar Curriculum, provides a container and emphasizes the freedom of students to determine the course of learning according to their interests, needs, and potential. However, it is necessary to recognize that each student has a different level of understanding and ability in studying subjects in school. This research aimed to analyze the implementation of differentiated learning in SMP Negeri 7 Arut Selatan. This research is important to validate the effectiveness of implementing the independent curriculum through differentiated learning processes. The research method used is quantitative with a descriptive statistical approach. Research data is obtained from the results of questionnaires, learning outcomes data and interview which are described descriptively. The research results showed that the Merdeka Curriculum which has been implemented in SMP Negeri 7 Arut Selatan, Kotawaringin Barat since the 2023-2024 school year with the implementation of a differentiated approach has been running very effectively. These results showed that SMP Negeri 7 Arut Selatan can be a role model in implementing the Merdeka Curriculum for other schools.

Abstrak :

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan oleh guru karena kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam proses penyerapan ilmu. Kurikulum saat ini yaitu Kurikulum Merdeka Belajar memberikan wadah sekaligus menekankan kebebasan siswa dalam menentukan jalannya pembelajaran sesuai dengan minat, kebutuhan, dan potensi mereka. Namun, perlu diakui bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 7 Arut Selatan. Penelitian ini penting untuk memvalidasi keefektifan penerapan kurikulum merdeka melalui proses pembelajaran berdiferensiasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Data hasil penelitian diperoleh dari hasil kuesioner data hasil belajar dan wawancara yang dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan di SMP Negeri 7 Arut Selatan, Kotawaringin Barat mulai tahun Pelajaran 2023-2024 dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi telah berjalan dengan sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa SMP Negeri 7 Arut Selatan dapat menjadi role model dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk sekolah-sekolah lainnya.

Keyword: *Implementation, Independent Curriculum, Differentiated Learning, SMPN 7 Arut Selatan, Kotawaringin Barat Regency*

PENDAHULUAN

Undang-undang Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu menjadi kunci untuk mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan berkarakter. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk berinovasi

dalam pembelajaran dan berfokus pada pengembangan kompetensi siswa.

Pada saat ini kurikulum merdeka sedang diterapkan di berbagai satuan pendidikan dan menjadi kurikulum nasional. Kurikulum ini memberikan kemudahan dibandingkan kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum 2013. Konsep utama dalam implementasi kurikulum merdeka adalah konsep pendidikan yang berpihak pada peserta didik sesuai dengan minat, kebutuhan, dan potensi mereka

(Sutrisno et al., 2023). Pendidikan yang berpihak kepada peserta didik inilah menjadi prioritas sekolah untuk memfasilitasi setiap kebutuhan peserta didik selama proses pembelajaran mereka sehingga dapat berkembang (Rohimat et al., 2023). Hal ini sesuai dengan pendapat Ki Hajar Dewantara, peran guru adalah memupuk dan menjaga tumbuh kembang murid sesuai dengan kodratnya (Macaryus, 2010).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan individu siswa sehingga hal ini selaras dengan tujuan diadakannya kurikulum merdeka yaitu untuk memberikan kebebasan pada sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, potensi daerah, dan tantangan global (Bastian et al., 2023).

Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka dan mencapai kemerdekaan dalam belajar (Wijaya et al., 2024). Mereka dapat mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hidup (Buana et al., 2023). Mereka juga belajar untuk memahami dan menghargai perbedaan individu, yang adalah keterampilan penting dalam masyarakat yang semakin heterogen (Wahyuni, 2023).

Karakteristik kurikulum Merdeka, dikembangkan berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila; Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi; Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Pratycia et al., 2023). Pada kurikulum ini siswa harus menyelesaikan proyek-proyek khusus

untuk menjadi aktif, kreatif dan mandiri dengan upaya sendiri untuk menggali kemampuan diri. Pada kurikulum merdeka menghargai kebebasan guru untuk beraktivitas, berkreasi dan berinovasi (Suherman, 2023).

SMP Negeri 7 Arut Selatan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah yang berkomitmen untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini memiliki visi, yakni terwujudnya "Insan yang Bertakwa dan Berakhlak Mulia, Cerdas, Berkarakter, Berdaya Saing, dan Berwawasan Global". Kurikulum merdeka sudah dilaksanakan di SMP Negeri 7 Arut Selatan selama 2 tahun. Supaya visi sekolah terwujud, perlu adanya partisipasi aktif *stakeholder* sekolah untuk dapat menjadikan peserta didik cerdas dan berkarakter serta berdaya saing sesuai kemampuan dan minat mereka masing-masing. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 7 Arut Selatan tahun 2024 dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah dan pihak yang berkepentingan atas ketercapaian pembelajaran diferensiasi guna sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik mengingat bahwa SMP Negeri 7 Arut Selatan memiliki peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang dan kemampuan belajar yang berbeda-beda.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memastikan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi agar dapat mengakomodasi keragaman kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa di SMP Negeri 7 Arut Selatan. Hasil penelitian juga penting sebagai acuan bagi sekolah lain dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih optimal guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan statistik deskriptif. dengan pendekatan statistik deskriptif. Penelitian dilaksanakan bulan Juli s/d September 2024 di SMP Negeri 7 Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Subjek penelitian berjumlah 34 guru. Data yang diambil yakni terkait kegiatan pembelajaran diferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 7 Arut Selatan.

Untuk teknik mengumpulkan data, alat survei yang digunakan responden berupa kuesioner, dan observasi supervisi pembelajaran di lapangan khususnya dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran yang meliputi diferensiasi proses, produk, dan isi. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, penulis juga menyebarkan kuesioner kepada responden yang berprofesi guru di SMP Negeri 7 Arut Selatan. Pengisian e-kuesioner dilakukan melalui *google form*. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui secara langsung efektifitas pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

Instrumen e-kuesioner digunakan untuk melakukan pengukuran dan menghasilkan data yang akurat, efisien dan komunikatif sehingga instrument ini menerapkan skala Guttman. Data e-kuesioner berupa data interval atau rasio dikotomi (belah dua), yaitu "Ya" atau "Tidak". Skala Guttman digunakan apabila pada penelitian yang dilakukan ingin memperoleh jawaban yang tegas terhadap rumusan masalah yang ditanyakan. Untuk keperluan analisis data, maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu "Ya" skor 2 dan "Tidak" skor 1. Skala Guttman yang digunakan pada penyusunan instrumen

penelitian e-kuesioner ini dibuat dalam bentuk checklist. Berikut adalah contoh tabel skala Guttman.

Selanjutnya, jawaban guru terhadap e-kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi, kemudian data dianalisis secara manual dengan bantuan Ms. Excel. Penggunaan Ms. Excel terutama didasarkan pada sifat data yang sederhana dan menggunakan skala dikotom, yakni responden hanya memiliki dua pilihan jawaban (Sugiyono, 2017).

Pembelajaran berdiferensiasi efektif sedikitnya tiga analisis yang telah dilakukan mencapai kriteria baik dengan syarat aspek ketuntasan hasil belajar harus memenuhi kriteria baik (Lutfiyah & Sulisawati, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Skala Guttman Bentuk Checklist pada Instrumen e-Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Rubrik Ketercapaian Penyusunan RPP.

No	Persentase	Kategori
1	86-100	Sangat Baik
2	70-85	Baik
3	55-69	Cukup
4	<55	Kurang

Tabel 2. Rubrik Klasifikasi Penilaian Keaktifan Siswa

Klasifikasi	Kategori
< 20%	Sangat Buruk
20 % ≤ P < 40%	Buruk
40% ≤ P < 60%	Cukup
60% ≤ P < 80%	Baik
80% ≤ P	Sangat Baik

Selanjutnya, berikut ini adalah hasil e-kuesioner hasil Ketercapaian Penyusunan RPP.

Tabel 3. Hasil Respon e-Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Pernyataan Pilihan	Pilihan Pernyataan dalam persentase (%)	
		Ya	Tidak

1	Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang akan dicapai sesuai dengan CP atau KD	100	0
2	Rumusan tujuan pembelajaran (operasional) yang meliputi unsur: (1) Audience (murid yang akan belajar) (2) Behaviour (Perilaku/kemampuan yang diharapkan) (3) Conditions(keadaan/proses) (4) Degree (tingkat keberhasilan)	97	3
3	Konten disajikan secara beragam sesuai dengan kebutuhan belajar murid berdasarkan unsur : (1) Kesiapan belajar (2) Minat (3) Gaya belajar	93,9	6,1
4	Konten memuat pengetahuan atau keterampilan.	93,9	6,1
5	Konten disajikan dalam berbagai tingkat kesulitan untuk satu tema besar	87,9	12,1
6	Sumber belajar yang mendukung konten	97	3
7	Menentukan metode pembelajaran sesuai dengan kriteria. (1) relevan dengan IPK dan tujuan (2) relevan dengan materi pembelajaran (3) bervariasi (4) bervariasi dan berpusat pada siswa	100	0
8	Memilih metode yang berorientasi pembelajaran aktif (1) Penguatan Pendidikan karakter/Profil Pelajar Pancasila (2) Literasi dan numerasi (3) <i>Higher Order Thinking Skills (HOTS)</i> . (4) <i>4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication)</i>	97	3
9	Menggambarkan sintaks/ tahapan yang lengkap, jelas, runtut (konstruktif).	97	3
10	Alokasi waktu : (1) Ada rincian waktu tiap tahap (pendahuluan, inti, penutup) (2) Sesuai dengan kepadatan materi/cakupan materi (3) Proporsional dan sesuai dengan program (Prosem dan Prota) (4) Sesuai dengan kemampuan/ karakteristik siswa (5) Sesuai dengan ketersediaan sarana prasarana dan pendukung lainnya	100	0
11	Kegiatan awal pembelajaran (1) Menentukan langkah-langkah kesiapan belajar peserta didik (2) Menentukan bahan pengait/ apersepsi (3) Menentukan cara-cara memotivasi peserta didik (4) Merumuskan tujuan pembelajaran (5) Melakukan penguatan Profil Pelajar Pancasila atau PPK	97	3
12	Kegiatan inti yang memenuhi unsur: (1) Penguatan P3 atau PPK (2) Literasi dan numerasi (3) <i>4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication)</i> (4) Digitalisasi (ICT)	93,9	6,1
13	Cara penyampaian materi dilakukan secara beragam (diferensiasi) sesuai kemampuan pemahaman, minat, dan gaya belajar murid.	93,9	6,1
14	Terdapat variasi aktivitas untuk memahami materi berdasarkan wadah (luring/ daring) Lokasi (dalam/luar kelas) jumlah murid (individu/ kelompok/klasikal)	90,9	0,1

15	Terdapat aktivitas asesmen formatif atau penilaian selama proses pembelajaran (1) Sesuai dengan strategi pembelajaran yang ditentukan (2) Umpan balik yang segera (3) Tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran	97	3
16	Kegiatan akhir yang memuat (1) Kesimpulan (2) Refleksi/konfirmasi (3) Asesmen/Penilaian (penyampaian hasil asesmen formatif/ penyampaian rancangan atau pelaksanaan sumatif) (4) Informasi pembelajaran selanjutnya	100	0
17	Menentukan sumber belajar berdasarkan: (1) SK dan KD (2) IPK dan tujuan pembelajaran (3) Materi pembelajaran (4) Kegiatan pembelajaran	100	0
18	Penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran	100	0
19	Penilaian proses pembelajaran yang memuat : (1) Penilaian tidak tertulis (2) Penilaian tertulis (3) Instrumen penilaian proses (4) Instrumen penilaian karakter	97	3
20	Penilaian akhir pembelajaran yang memuat : (1) Prosedur penilaian (pengetahuan dan keterampilan) (2) Jenis dan teknik penilaian (3) Instrumen penilaian (4) Kunci jawaban, atau alternatif jawaban, atau rubrik	100	0

Pelaksanaan RPP dalam proses pembelajaran menghasilkan data keaktifan siswa di kelas dalam pembelajaran diferensiasi. Berikut hasil data yang diperoleh.

Tabel 4. Hasil Respon e-Kuesioner Keaktifan Siswa

No	Kegiatan	Aktivitas dalam persentase(%)	
		Ya	Tidak
1	Mendengarkan / memperhatikan guru atau teman	98,2	1,8
2	Membaca (Buku Siswa/ Lembar Kerja Siswa)	94,2	5,8
3	Menulis terkait materi penjelasan guru (relevan dengan kegiatan pembelajaran)	94,2	5,8
4	Berdiskusi kelompok dengan siswa lain dan guru.	89,2	10,8
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru/ bekerja	99,6	0,4
6	Menyampaikan ide, pendapat, atau gagasan	86,5	13,5
7	Mengamati atau mencermati siswa lain yang bekerja.	83,9	16,1

8	Melihat atau mengamati gambar-gambar pada sumber belajar pada saat proses belajar (buku paket, LKPD, Poster dll)	94,2	5,8
9	Memberi saran kepada siswa atau kelompok lain saat diskusi berlangsung.	79,8	20,2
10	Bertanya kepada guru atau antar teman terkait materi yang dipelajari saat proses pembelajaran.	95,5	4,5

Tabel 1.5. Data Hasil Belajar Siswa

Nilai	Mata Pelajaran				
	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	IPS
Nilai rata-rata sms 1 kelas 7(abcde)	75,04	68,01	71,82	73,7	74,17
Nilai rata-rata sms 2 kelas 7(abcde)	80,34	70,38	70,41	68,74	73,50
Nilai rata-rata sms 1 kelas 8 (acefg)	75,68	76,51	75,37	74,03	74,74
Nilai rata-rata sms 2 kelas 8 (acefg)	75,40	75,04	73,64	73,35	74,12
Rata-rata	76,53	72,49	72,73	72,46	74,13

Tabel 1.6. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Interval	Intervensi	kategori
0% - 40%	Belum tuntas	Remedial di seluruh bagian	Kurang
41% - 65%	Belum tuntas	Remedial bagian yang diperlukan	Cukup
66% - 85%	Sudah tuntas	Tidak perlu remedial	Baik
86% - 100%	Sudah tuntas	Diberikan pengayaan atau tantangan lebih	Sangat Baik

Sesuai data hasil e-Kuesioner Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tabel 2 yang dijawab guru SMP Negeri 7 Arut Selatan sebanyak 34 orang menyatakan “ya”, secara umum semua aspek pernyataan pilihan menunjukkan kategori sangat baik.

Pada pilihan pernyataan terkait konten yang disajikan dalam berbagai tingkat kesulitan untuk satu tema besar mendapatkan poin terendah 87,9%. Guru yang menyatakan tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang akan dicapai sesuai dengan CP atau KD 97%; memilih metode pembelajaran yang berorientasi pembelajaran aktif 97%; menggunakan sintak atau tahapan yang lengkap, jelas, runtut (konstruktif) 97%; konten memuat

pengetahuan dan keterampilan 93,9%; melakukan penilaian proses 97%; mengalokasikan waktu pembelajaran sesuai tahapan secara rinci meliputi pembukaan, inti dan penutup 97%; menentukan sumber belajar 97%; kegiatan inti memenuhi unsur Penguatan P3 atau PPK, Literasi dan numerasi dan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration,*

Communication) Digitalisasi (ICT) 93,9%; kegiatan akhir pembelajaran 100%; indikator penilaian dan penilaian akhir Kesimpulan, Refleksi/ konfirmasi, Asesmen/ Penilaian (penyampaian hasil asesmen formatif/ penyampaian rancangan atau pelaksanaan sumatif), Informasi pembelajaran selanjutnya pembelajaran memperoleh 100% dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil kuesioner 223 siswa kelas 7 dan 8 pada tabel 1.3 keaktifan siswa yang menjawab “ya” pada aktivitas siswa untuk memberikan saran saat diskusi berlangsung sebanyak 79,8% mendapatkan persentase paling rendah tetapi masih dalam kategori baik. Pada aktivitas siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru/ bekerja menunjukkan 99,6% kategori sangat baik merupakan poin tertinggi dalam proses pembelajaran. Pada aktivitas mendengarkan/ memperhatikan guru atau teman 98,2%; membaca (Buku Siswa/ Lembar Kerja Siswa) 94,2%; kegiatan menulis terkait materi penjelasan guru (relevan dengan kegiatan pembelajaran) 94,22%; kegiatan diskusi kelompok dengan siswa lain dan guru 89,2%; aktivitas

mengerjakan tugas yang diberikan guru/ bekerja 99,6%; melihat atau mengamati gambar-gambar pada sumber belajar pada saat proses belajar (buku paket, LKPD, Poster dll) 94,2%; dan aktivitas siswa bertanya kepada guru atau antar teman terkait materi yang dipelajari saat proses pembelajaran 95,5%

Pada table 5 rata-rata nilai hasil belajar mengambil sampel mata pelajaran akademik Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, IPA dan IPS. Data yang dianalisis nilai hasil belajar siswa kelas 7a, 7b, 7c, 7d, 7e dan kelas 8a, 8c, 8e, 8f, 8g seluruhnya berjumlah 306 orang pada tahun pelajaran 2023-2024. Dengan mengacu pada kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) hasil musyawarah kelompok belajar guru rumpun mata pelajaran dan telah ditetapkan di awal tahun pelajaran menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa dalam kategori baik.

Dengan memperhatikan 3 (tiga) data analisis di atas bahwa mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif. Terbukti dari data hasil penelitian telaah RPP yang disusun guru menunjukkan kategori sangat baik, yang berdampak baik terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Meilina et al., 2020) bahwa pembelajaran diferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang sama ditunjukkan oleh hasil penelitian (Djafar, 2024) bahwa pendekatan diferensiasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal relevan juga dihasilkan oleh penelitian Rachmadhani & Kamalia (2023) bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil literatur review sebesar 94% menunjukkan dampak positif hasil belajar siswa. Hasil yang sama juga didapat oleh penelitian (Sri Yanti et al., 2022) bahwa pembelajaran berdiferensiasi ternyata berdampak terhadap perilaku keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran menyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berdampak terhadap keaktifan peserta didik, minat belajar dan hasil belajar. Berdasarkan pengamatan observer, Siswa terlihat antusias dan senang melakukan aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara kepada peserta didik bahwa dalam proses pembelajaran di kelas sangat menyenangkan karena saat diskusi suasana belajar sangat aktif dan hasil belajar sesuai yang diharapkan.

Hasil penelitian ini dinyatakan valid karena telah melakukan analisis tiga data, yaitu telaah RPP, keaktifan siswa dan hasil belajar sehingga pembelajaran diferensiasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Arut Selatan dapat dikatakan efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lutfiyah dan Sulisawati (2019) bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif sedikitnya tiga analisis yang telah dilakukan mencapai kriteria baik dengan syarat aspek ketuntasan hasil belajar harus memenuhi kriteria baik.

KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka telah diterapkan di SMP Negeri 7 Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat mulai tahun pelajaran 2023-2024 dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi. Pendekatan berdiferensiasi sangat efektif diimplementasikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Arut Selatan. Untuk itu disarankan kepada satuan pendidikan menerapkan pendekatan berdiferensiasi dalam proses pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beberapa rekomendasi yang diajukan adalah untuk pihak sekolah sangat perlu untuk mengembangkan keterampilan intruksional dan variasi model pembelajaran, termasuk juga pendekatan berdiferensiasi, untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki para guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, A., Firdaus, M., & Rizky, R. (2023). The School Readiness in Implementing the Merdeka Curriculum in Pekanbaru : A Survey of Teachers and Students' Perspectives. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(4), 1162. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i4.9321>
- Buana, D. S., Mustofa, R. H., & Gan, J. C. (2023). Implementation of the Merdeka Curriculum To Address Learning Loss in X-Grade Students At Sma Al-Islam 1 Surakarta. *The 2nd International Conference on Education Innovation and Social Science*, July, 1–8.
- Djafar, R. (2024). Efektivitas Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Tidore. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 03(02), 61–69.
- Lutfiyah, L., & Sulisawati, D. N. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(1), 58–65. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.716>
- Macaryus, S. (2010). *Serpih-serpih Pandangan Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Meilina, I. L., Safitri, R., Alya, M., Anggraini, S., Studi, P., Fisika, P., & Jember, U. (2020). Studi Literatur Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 13(2), 73–87.
- Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Rohimat, S., Wulandari, D. R., & Wardani, I. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Diferensiasi Konten dan Produk. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 57–64.
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Sri Yanti, N., Montessori, M., & Nora, D. (2022). Pembelajaran IPS Berdiferensiasi di SMA Kota Batam. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(3), 252–256. <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i3.498>
- Suherman, A. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19. *KadikmA*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Sutrisno, L. T., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan untuk Kemerdekaan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.76475>

Wahyuni, S. (2023). The Implementation of Differentiated Learning in Merdeka Curriculum In Learning English at High School. *Journal of Applied Linguistics and English ...*, 1(01), 27–33.

Wijaya, B. A., Wantini, Perawironegoro, D., & Bustam, B. M. R. (2024). The Impact of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum on Elementary School Literacy as the Object of the Kampus Mengajar Program. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(1), 22–33.

<https://doi.org/10.23887/jisd.v8i1.68107>